

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian “Penerapan Storyline peninggalan Sultan Thaha melalui perspektif New Museology di Museum Siginjei dan Museum Perjuangan Rakyat Jambi” peneliti dapat menyimpulkan bahwa di Museum Siginjei dan Museum Perjuangan Rakyat Jambi mempunyai nilai penting dalam pengkoleksian benda purbakala terutama benda-benda peninggalan Sultan Thaha Syaifuddin Jambi.

Peneliti telah melihat bahwa pada Museum Siginjei dan Museum Perjuangan Rakyat Jambi telah melakukan penataan dan penyusunan koleksi bersejarah Peninggalan Sultan Thaha sudah sesuai dengan kaidah-kaidah museum, seperti pada setiap koleksi dijelaskan tentang benda tersebut, mulai dari ditemukannya benda tersebut, terbuat dari apa, sudah berapa lama, dan ukiran ataupun motif yang terdapat di koleksi tersebut, walaupun belum begitu lengkap seperti masih ada koleksi yang hanya ada koleksinya tetapi belum ada penjelasannya.

Selanjutnya Museum Siginjei dan Museum Perjuangan Rakyat Jambi membangun storyline kepada masyarakat tentang benda-benda peninggalan sultan Thaha masih secara umum berdampingan dengan koleksi yang lain, karena masih sedikitnya koleksi yang berada di museum, diketahui masih ada koleksi berada ditempat lain.

Sesuai amanat Peraturan pemerintah tentang Museum, pasal 1 (ayat 1), menyatakan bahwa Museum adalah organisasi yang memiliki fungsi melindungi, mengembangkan, memamfaatkan koleksi, dan memperkenalkannya kepada masyarakat.

Dalam pandangan peneliti, Museum Siginjei dan Museum Perjuangan rakyat jambi masih menggunakan konsep tradisional namun sudah mengarahkan ke konsep new museology, dimana masih tertuju pada koleksi, belum ada kemauan dari masyarakat untuk datang sendiri dengan tujuan untuk belajar ataupun untuk wisata. Pengunjung hanya akan datang jika ada event tertentu saja. Kurangnya tenaga berpengalaman juga menjadi salah satu kendala dalam penerapan New Museologi di kedua museum tersebut.

5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan agar kedua Museum yaitu Museum Siginjei dan Museum Perjuangan Rakyat Jambi lebih perhatian lagi terhadap koleksi peninggalan Sultan Thaha Syaifuddin, mengingat beliau adalah Pahlawan Nasional dari Jambi. Dari penelitian ini peneliti mengharapkan agar kedua Museum gencar mencari informasi terkait peninggalan Sultan Thaha yang masih tersebar, peneliti juga menyarankan agar dapat menyediakan ruang khusus serta melakukan pameran secara khusus tentang benda-benda peninggalan Sultan Thaha, selain itu peneliti juga menyarankan agar pihak Museum menyediakan tenaga berpengalaman melalui pelatihan atau diklat khusus tentang Museum, sehingga nantinya mampu mendeskripsikan benda koleksi yang ada di museum

secara detail dan jelas, agar pengunjung yang datang bisa mengetahui secara langsung tentang sejarah benda-benda tersebut. Serta pihak Museum juga harus bekerja sama dengan pihak Stakeholder seperti Ahli sejarah, Pejabat yang berkepentingan dan Ahli Waris Sultan Thaha Syaifuddin untuk kemajuan dan pembudayaan koleksi peninggalan Sultan Thaha Syaifuddin Jambi.

Selain itu, Peneliti menyarankan agar museum mengarahkan lagi konsep Museum dari Museum Tradisional ke konsep New Museology, Pihak pengelola Museum Siginjei dan Museum Perjuangan Rakyat Jambi harus menempatkan tenaga yang berpengalaman dan menguasai di bidang koleksi peninggalan sejarah Sultan Thaha Syaifuddin. serta rutin mengadakan event seperti pameran dan lomba dan memberikan informasi bahwa Museum dibuka untuk umum dan bisa dikunjungi kapan saja sesuai dengan jam operasional Museum.

